

Implementasi Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V

*Dwi Suryaning Nurus Syafaah¹, Aryo Andri nugroho², Nuruliarsih³

^{1,2,3}PPG Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

E-mail: syafanurus@gmail.com

Article History: Submission: 2024-05-20 || Accepted: 2024-08-02 || Published: 2024-08-06

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-05-20 || Diterima: 2024-08-02 || Dipublikasi: 2024-08-06

Abstract

This research aims to improve the implementation of the Teaching at The Right Level (TaRL) approach to the Indonesian language learning outcomes of class V students at SDN Sambirejo 02. The research method used is classroom action research with research subjects totaling 27 students. Data was collected through class observations and tests. In Prasiklus, students' learning outcomes showed 56% classical completeness. After going through cycle I, the students' learning results showed a classical completeness level of 70%. The research results showed that as many as 85% of students expressed completeness in the Indonesian language learning process using the TaRL approach, because they felt they were grouped according to individual ability levels and enjoyed working together in groups. The implication of this research is that the TaRL approach can effectively improve the Indonesian language learning outcomes of class V students.

Keywords: TaRL Approach; Learning Outcomes; Indonesian Language Learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan implementasi pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V di SDN Sambirejo 02. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian berjumlah 27 peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi kelas dan tes. Pada Prasiklus menunjukkan hasil belajar peserta didik 56% ketuntasan klasikal. setelah melalui siklus I, menunjukkan hasil belajar peserta didik tingkat ketuntasan klasikal 70%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 85% peserta didik menyatakan ketuntasan terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan TaRL, karena mereka merasa dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan individu dan menikmati kerjasama dalam kelompok. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan TaRL dapat efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V.

Kata kunci: Pendekatan TaRL; Hasil Belajar; Pembelajaran Bahasa Indonesia.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Kurikulum adalah tonggak utama dalam dunia pendidikan, sebagai suatu rencana yang terstruktur dengan tujuan mendasar untuk menghasilkan konsep, keterampilan, dan pengetahuan yang penting bagi perkembangan peserta didik (Moye, 2019). Lebih dari sekadar sekumpulan materi pelajaran, kurikulum juga merupakan sebuah sistem yang diimplementasikan oleh institusi pendidikan, dengan tujuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik (Rahayu et al., 2022). Pentingnya peran kurikulum dalam menentukan arah pendidikan tidak dapat dipandang remeh. Kurikulum tidak hanya mencakup rencana dan isi materi pembelajaran, tetapi juga mencakup strategi dan metode pelaksanaan yang berpengaruh pada kesuksesan keseluruhan proses pendidikan (Ningrum, 2023). Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum harus senantiasa mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Hal ini menekankan pentingnya fleksibilitas

dalam kurikulum, agar dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan tuntutan kehidupan yang terus berkembang (Ningrum, 2023). Dengan demikian, kurikulum yang merdeka memungkinkan pendidikan untuk memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik guna mengikuti dinamika perubahan zaman sesuai dengan amanat undang-undang yang berlaku. Sebagai landasan utama dalam pendidikan, kurikulum yang adaptif dan relevan dengan zaman menjadi kunci dalam memastikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan masa depan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang peran dan implementasi kurikulum yang tepat sangatlah penting bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

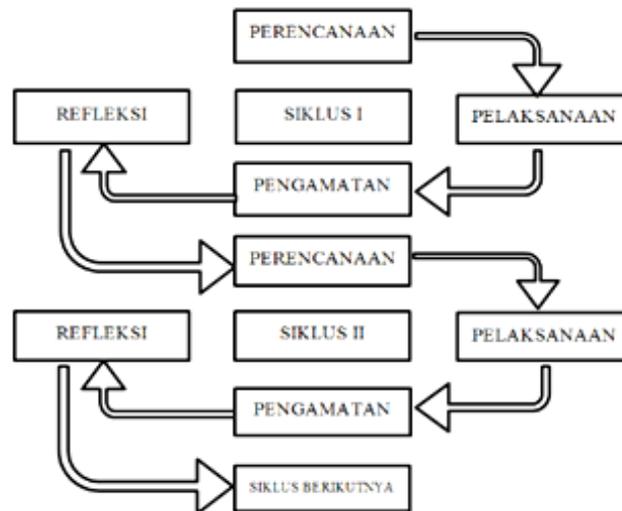
Sebagai guru harus memiliki keterampilan untuk mengembangkan potensi peserta didik, baik bagi peserta didik yang memiliki pemahaman di atas rata-rata maupun bagi peserta didik yang menghadapi hambatan dalam proses belajar. Kurikulum merdeka hadir sebagai upaya untuk menciptakan fleksibilitas dalam pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan memiliki hubungan erat dengan proses pembelajaran itu sendiri, karena pendekatan tersebut merupakan strategi perencanaan dalam menjalankan proses pembelajaran (Rustaman dalam Yogica dkk, 2020). Pendidikan dianggap sebagai aset berharga bagi setiap individu, dimana melalui proses pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang terpendam di dalam dirinya. Selain itu, melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kualitas diri (Cahyani dkk, 2020). Namun, seringkali hasil belajar yang dimiliki peserta didik menjadi tantangan dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Fitriani (2022), TaRL adalah pendekatan yang tidak hanya didasarkan pada tingkatan kelas, tetapi juga pada kemampuan individu peserta didik. Tujuan dari pendekatan TaRL ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mengatasi keragaman level literasi dan numerasi peserta didik (Rosyidah et al., 2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar meliputi empat komponen, yaitu kemampuan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Peserta didik terlibat dalam kegiatan menulis setiap hari karena keterampilan menulis sangat penting untuk keberhasilan mereka di masa depan. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik terampil dalam berkomunikasi dan memahami bahasa Indonesia dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan (Asyifa, dkk, 2017).

Berdasarkan gambaran tersebut, peneliti telah melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di SDN Sambirejo 02". Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan TaRL pada peserta didik kelas V di SDN Sambirejo 02 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan penelitian ini akan dipecahkan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengevaluasi pengaruh penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V di SDN Sambirejo 02, Semarang.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SDN Sambirejo 02 Jl. Jolotundo No.27, Sambirejo, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, dengan melibatkan 27 peserta didik. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V di SDN Sambirejo 02 dengan menerapkan pendekatan TaRL. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, yakni siklus I dan siklus II, dengan masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Desain penelitian yang digunakan menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Model ini menggambarkan spiral yang terdiri dari beberapa siklus aktivitas. Setiap siklus mempunyai empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Langkah-langkah PTK ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Skema Kemmis & Mc Taggart (Arikunto:2014)

1. Perencanaan (Planning)
Dalam kegiatan perancangan peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) sebagai bahan untuk penelitian.
2. Pelaksanaan (Action)
Berdasarkan dari perencanaan tersebut, maka peneliti melaksanakan tindakan (action) melalui proses tindakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL)
3. Pengamatan (Observation)
Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti akan dipandu oleh guru pamong melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Pengamatan terhadap kesesuaian langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dan pengamatan terhadap peserta didik mulai dari aktifitas dalam pembelajaran dan hasil belajar setelah kegiatan.
4. Refleksi (reflection)
Setelah mengumpulkan data, peneliti bekerja sama dengan guru untuk mendeskripsikan pengetahuan yang muncul dari pelaksanaan siklus. Jika target tidak tercapai, perbaikan dilakukan dengan alur yang sama hingga target yang ditentukan tercapai.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari pengumpulan data yang didapatkan untuk mengevaluasi dampak dari penerapan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas V SDN Sambirejo 02. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan melibatkan partisipasi 27 peserta didik. Berikut hasil rekapitulasi data hasil belajar peserta didik kelas V mata Pelajaran bahasa Indonesia:

Tabel 1. Tabel Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tercapai Belajar	15	19	23
Belum Tercapai Belajar	12	8	4
Nilai Terendah	30	40	50
Nilai Tertinggi	80	80	90
Rata- Rata	61,85	68,89	77,78
Rata-Rata Persentase Tercapai (%)	56%	70%	85%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia yang signifikan pada peserta didik setelah menerapkan pendekatan TaRL selama dua siklus. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai, persentase ketuntasan belajar, dan nilai terendah dan tertinggi.

B. Pembahasan

Tabel 1 menunjukkan bahwa ketika proses pembelajaran sebelum diberi tindakan (pra siklus) diketahui hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SDN Sambirejo 02 banyak yang dibawah KKTP yaitu 70. Pra Siklus: Sebelum tindakan dilakukan, hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SDN Sambirejo 02 masih rendah, hal tersebut terjadi karena masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan dan bermain sendiri, Kurangnya media pembelajaran, model pembelajaran yang masih konvensional dan Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. 15 orang (56%) di atas KKTP, 12 orang (44%) di bawah KKTP. Selain itu, keaktifan peserta didik juga terlihat rendah. Siklus I: Meskipun telah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, hasil belajar masih belum berhasil mencapai peningkatan yang signifikan. Dari 27 peserta didik, 19 orang (70%) mencapai KKTP, 8 orang (30%) di bawah KKTP. Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I (satu) masih ada beberapa kendala, antara lain : Masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan dan bermain sendiri, interaksi pembelajaran didalam kelas kurang, masih ada peserta didik yang belum paham penjelasan guru, peserta didik dalam mengerjakan tugas masih kurang teliti, respon dan pertanyaan peserta didik sangat rendah. Siklus II: Persiapan yang dilaksanakan kegiatan mengkaji dan memperbaiki perangkat pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam siklus I sebelumnya. Setelah itu pembelajaran dilaksanakan sesuai alur yang telah direncanakan. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Dari 27 peserta didik, 23 orang (85%) mencapai KKTP, 4 orang (15%) di bawah KKTP. Implementasi Pendekatan TaRL pada Siklus II berhasil meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Siklus I menunjukkan peningkatan, namun masih belum memuaskan.

Pra Siklus menunjukkan masalah yang signifikan dalam ketuntasan belajar dan tingkat keaktifan peserta didik. Dengan demikian, Pendekatan TaRL telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN Sambirejo 02 Semarang. Berdasarkan penelitian terdahulu, mengingat ketetapan indikator keberhasilan, tingkat pemenuhan hasil belajar peserta didik khususnya 85% peserta didik telah mencapai nilai ≥ 70 , pembelajaran matematika menggunakan pendekatan Teaching at the Right Level dengan model pembelajaran Problem Based Learning dapat dinyatakan berhasil. (Listyaningsih:2023).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan melalui dua siklus kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL dapat signifikan meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Sambirejo 02. Peningkatan tersebut terbukti dari perbandingan hasil evaluasi antara siklus I dan siklus II, yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan klasikal peserta didik. Berdasarkan indeks keberhasilan, persentase pencapaian hasil belajar peserta didik mencapai 85%, dengan nilai di atas atau sama dengan 70. Sebelum penerapan pendekatan TaRL, nilai rata-rata peserta didik pada pra siklus adalah 61,85 dengan tingkat ketuntasan klasikal hanya 56%. Namun, setelah melalui siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 68,89 dengan tingkat ketuntasan klasikal 70%. Kemudian, pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan, dengan nilai rata-rata mencapai 77,78 dan tingkat ketuntasan klasikal meningkat menjadi 85%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan pendekatan TaRL pada kelas V SDN Sambirejo 02 di Semarang telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini disarankan penggunaan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) juga bisa dikembangkan untuk mata pelajaran lain sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Dalam penelitian ini perencanaan kegiatan harus disusun secara matang agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik. Refleksi harus dicermati secara menyeluruh untuk memutuskan apakah akan melanjutkan atau menghentikan penerapan siklus tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asyifa, dkk. (2017). Metode Teams Games Tournamenst (TDT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Peserta didik Kelas V-B SDN Cileuksa. *Jurnal Pena Ilmiah*, Volume 2 Nomor 1, 1-10
- Apriliani, P. I., Prayito, M., & Jannah, F. M. (2024). Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (Tarl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1676-1685.
- Cahyani, A., Iin D. L., & Sari P. D. L. (2020). Motivasi Belajar Peserta didik SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. 3 (1). 123-140
- Listyaningsih, Erna. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Tarl Model PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Mawarti, Eka. (2023). Pengaruh Pendekatan TaRL terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02. Kabupaten Kampar Riau: *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 7 Nomor 2
- Moye, J. N. (2019). *Learning Differentiated Curriculum Design in Higher Education*. Emerald Group Publishing.
- Ningrum, Suwita. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik . Kabupaten Kampar Riau: *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 7 Nomor 2
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Rosyidah, A. N. K., Husniati, Widodo, arif, & Khair, B. N. (2022). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Pembelajaran Literasi Numerasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn Darek Lombok Tengah. *Journal of Elementary Education*, 5(1), 53–58.
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470-479.
- Syerlinda, S. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 23 Barru. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 991-997.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003, (2003). <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/mercumatika/article/view/694/510>

Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran. IRDH Book Publisher.

Yunus, S. R., & Alim, M. H. (2023). Implementasi pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) terhadap hasil belajar peserta didik smp. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 1070-1075.